Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner
Vol. 5, No. 2, April 2026, pp. 1043-1049
http://journal.amorfati.id/index.php/amorti | | ISSN 2962-9209

Interdisciplinary Scope of Contemporary Islamic Studies • Interdisciplinary Islamic Education • Interdisciplinary Islamic Law, Ethics, and Fatwa Studies • Interdisciplinary Islamic Economics, Finance, and Philanthropy • Islam, Society, and Culture • Islam, Politics, Governance, and Public Policy • Islam, Gender, Family, and Human Rights • Islam, Media, Communication, and Digital Da'wah • Islam, Health, Environment, and Sustainable Development • Islam, Science, Technology, Artificial Intelligence, and Digital Transformation

Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Ipas Materi Pengelompokan Mahluk Hidup Di Kelas V MI NW Lenek

Johan Efendi[a,1], Lalu Fauzi Haryadi[b,2], Muh. Thala'at[c,3]

[a] Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lotim
[b] Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lotim
[c] Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lotim
[1] Email lweljoe69@gmail.com; [2]Email lalufauziharyadi@gmail.com; [3]Emai muhammadthalaat@iaihnw-lotim.ac.id

ARTICLE INFO

Article history
Received:
15-02-2026
Revised:
10-03-2026
Accepted:
07-04-2026

Keywords

CardSort Method; Learning Outcomes; IPAS._*1*

Metode Card Sort; Hasil Belajar; IPAS._2

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in IPAS subjects, particularly in the topic of classifying living things, which is caused by the predominance of lecture-based teaching methods that tend to make students passive. The purpose of this study is to examine the effect of the Card Sort method on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at MI NW Lenek. This study employs a quantitative approach using a Quasi-Experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consists of 30 fifth-grade students, divided into an experimental group (15 students) and a control group (15 students), selected through purposive sampling. Data collection was conducted using a multiple-choice test instrument that had previously undergone validity and reliability testing. The data analysis techniques include normality tests, homogeneity tests, and the Independent Sample T-Test. The findings reveal that the average posttest score of the experimental group (67.73) is significantly higher than that of the control group (38.53), with an improvement gain of 39.46. The hypothesis testing indicates a significance value of < 0.001 (α = 0.05) and an effect size (Cohen's d) of 2.532. These results demonstrate that the Card Sort method has a positive effect and a very strong impact on improving students' learning outcomes.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi pengelompokan makhluk hidup, yang disebabkan oleh dominannya penggunaan metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode Card Sort terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MI NW Lenek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi-Eksperimen dalam bentuk Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas V yang terdiri dari 15 siswa pada kelas eksperimen dan 15 siswa pada kelas kontrol, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes pilihan ganda yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan Independent Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai

posttest pada kelas eksperimen sebesar 67,73, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 38,53, dengan peningkatan (gain) sebesar 39,46. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi < 0,001 (α = 0,05) serta nilai effect size (Cohen's d) sebesar 2,532. Hal ini membuktikan bahwa metode Card Sort memberikan pengaruh positif dan memiliki dampak yang sangat besar (very large effect) terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Introduction

Pendidikan dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun dasar pemahaman konsep siswa. Namun demikian, berbagai hasil asesmen menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains siswa di Indonesia masih perlu ditingkatkan.(Rifqi 2021) Permasalahan ini tampak jelas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), di mana proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (teacher-centered) melalui penggunaan metode ceramah. Kondisi tersebut menyebabkan siswa menjadi pasif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat klasifikasi, seperti pengelompokan makhluk hidup .(Aulia dan Habibie 2025)

Materi pengelompokan makhluk hidup menuntut kemampuan siswa untuk mengidentifikasi, membandingkan, serta mengklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri tertentu. Metode pembelajaran konvensional dinilai kurang mampu memfasilitasi proses kognitif tersebut secara optimal(Khairani 2025). Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran aktif (active learning) yang mampu melibatkan siswa baik secara fisik maupun mental. Salah satu alternatif metode yang dapat digunakan adalah metode Card Sort, yaitu suatu strategi pembelajaran di mana siswa diminta untuk mengelompokkan kartu yang berisi informasi sesuai dengan kategori tertentu(Ulfa 2026) .

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penggunaan metode Card Sort, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang hanya berfokus pada satu kelas tanpa adanya kelompok pembanding(Abdurrosyid dkk. 2025). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap), yaitu masih terbatasnya bukti empiris kuantitatif yang menguji efektivitas metode tersebut menggunakan desain eksperimen semu pada mata pelajaran IPAS di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Card Sort terhadap hasil belajar IPAS pada materi pengelompokan makhluk hidup di kelas V MI NW Lenek.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi-Eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan pemberian pretest dan posttest pada dua kelompok yang tidak dipilih secara acak sempurna(Anantasia dan Rindrayani 2025).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI NW Lenek. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 15 siswa dan diberikan perlakuan menggunakan metode Card Sort, serta kelas kontrol yang juga berjumlah 15 siswa dengan penerapan metode pembelajaran konvensional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. Instrumen tersebut telah melalui serangkaian uji, meliputi uji validitas isi dengan koefisien V sebesar 1,00, uji validitas empiris yang menunjukkan seluruh butir soal dinyatakan valid, serta uji reliabilitas dengan nilai KR-20 sebesar 0,4367 yang termasuk dalam kategori cukup.

Teknik analisis data yang digunakan mencakup uji prasyarat, yaitu uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Independent Sample T-Test yang dianalisis melalui bantuan perangkat lunak SPSS(Oktaria dan Waridah 2026).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan metode Card Sort dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Ringkasan perbandingan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. perbandingan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen

Aspek pengukuran	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
Rata-rata pretest	20,13	28,27
Rata-rata posttest	38,53	67,73
Peningkatan (Gain)	+18,40	+39,46

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa kemampuan awal (pretest) kedua kelas berada pada tingkat yang relatif tidak jauh berbeda, meskipun kelas eksperimen menunjukkan nilai yang sedikit lebih tinggi (28,27) dibandingkan kelas kontrol (20,13). Namun demikian, setelah perlakuan diberikan, terlihat adanya perbedaan yang sangat signifikan pada hasil posttest. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 67,73, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 38,53. Peningkatan (gain) pada kelas eksperimen tercatat sebesar 39,46 poin, yaitu lebih dari dua kali lipat dibandingkan peningkatan pada kelas kontrol yang hanya sebesar 18,40 poin.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode Card Sort memberikan pengaruh yang jauh lebih besar dibandingkan metode pembelajaran konvensional(Haryadi dkk. 2024). Peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen terjadi karena siswa tidak hanya

menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam aktivitas mengelompokkan kartu, berdiskusi, serta mempresentasikan hasil klasifikasi makhluk hidup. Keterlibatan secara fisik dan kognitif ini sejalan dengan prinsip active learning yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung (Cahyanti, 2024; Swari, 2023).

Tabel 2.hasil uji normalitas

Data	statistik	df	Sig	Kesimpulan
Pretest gabungan	0,982	30	0,885	Normal (sig >0,05)
Posttest gabungan	0,953	30	0,206	Normal (sig >0,05)

Tabel 3. hasil uji homogenitas (Leven's Test)

Data	Levene statistic	df 1	df 2	Sig	Kesimpulan
Nilai posttest	0,003	1	28	0,957	Homogen >0,05

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Selain itu, kedua kelompok juga memiliki varians yang homogen, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji homogenitas sebesar lebih dari 0,05(Jusmiana dkk. 2020). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, sehingga layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan uji statistik parametrik.

Tabel 4. hasil uji independent sample T test

Uji	Levene's test(sig.)	t-hitung	df	Sig(2-tailed)	Mean difference
Equal variances assumed	0,117	6,935	28	0,000	29,200

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol(Astuti dan Ulia 2025). Selain itu, hasil perhitungan effect size menggunakan Cohen's d diperoleh sebesar 2,532, yang berdasarkan kriteria Cohen termasuk dalam kategori sangat besar (very large effect).

Hasil penelitian ini secara empiris menunjukkan bahwa metode Card Sort memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS pada materi pengelompokan makhluk hidup. Nilai effect size yang diperoleh (Cohen's d = 2,532) mengindikasikan bahwa penerapan metode Card Sort memberikan dampak yang sangat kuat dibandingkan dengan

metode pembelajaran konvensional(ELSYAH 2024). Temuan ini selaras dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi sosial serta pengalaman langsung(Dewi dan Fauziati 2021). Dalam penerapannya, metode Card Sort mendorong siswa untuk secara aktif memilah, mencocokkan, dan mendiskusikan kartu klasifikasi makhluk hidup, sehingga konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu. Sofyan (2022) menemukan bahwa metode Card Sort efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada materi klasifikasi di sekolah dasar. Nasution (2022) menyatakan bahwa metode ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi. Selain itu, Siswanto dan Bahari (2024) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode Card Sort dengan kelas yang menggunakan metode konvensional, yang juga diperkuat oleh hasil uji t dalam penelitian ini dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001.

Keunggulan utama metode Card Sort terletak pada kemampuannya dalam mengubah pendekatan pembelajaran dari yang berpusat pada guru (teacher-centered) menjadi berpusat pada siswa (student-centered)(RAHMAH, t.t.). Pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, siswa cenderung pasif dan mudah merasa jenuh, sehingga peningkatan hasil belajar yang diperoleh hanya sebesar 18,40 poin. Sebaliknya, pada kelas eksperimen, keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik seperti memegang dan memindahkan kartu, serta aktivitas kognitif seperti menganalisis kategori, membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi, yaitu sebesar 39,46 poin. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran aktif yang melibatkan berbagai indera (multisensori) sangat efektif untuk materi yang bersifat klasifikasi, seperti pengelompokan makhluk hidup.(Hidayah dkk. 2025).

Implikasi dari penelitian ini cukup luas, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep active learning dan konstruktivisme dalam konteks pendidikan di madrasah ibtidaiyah. Secara praktis, guru IPAS di tingkat sekolah dasar dianjurkan untuk menerapkan metode Card Sort atau variasinya, terutama pada materi yang menuntut kemampuan klasifikasi dan pengelompokan, guna menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kondusif, dan bermakna(Ramadhan dan Haris 2026). Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengkaji variabel lain seperti motivasi belajar, keaktifan siswa, serta kemampuan berpikir kritis, serta memperluas cakupan penelitian ke jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang berbeda guna menguji tingkat generalisasi temuan ini(Alviyaini 2025).

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Card Sort* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar IPAS pada materi pengelompokan makhluk hidup di kelas V MI NW Lenek. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen sebesar 67,73 yang secara nyata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 38,53. Selain itu, hasil uji *t-test* menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,001, serta nilai ukuran efek (*Cohen's d*) sebesar 2,532 yang termasuk dalam kategori sangat besar. Dengan demikian, metode *Card Sort* direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran aktif yang dapat diterapkan oleh guru. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengkaji variabel lain seperti keaktifan atau motivasi belajar dengan menggunakan desain eksperimen yang lebih luas dan beragam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: Bagi Guru: Disarankan untuk memanfaatkan metode *Card Sort* sebagai salah satu alternatif pembelajaran aktif, terutama pada materi IPAS yang berkaitan dengan klasifikasi, seperti pengelompokan makhluk hidup. Guru juga perlu memperhatikan pengelolaan kelas agar kegiatan diskusi kelompok dapat berlangsung secara efektif dan kondusif. Bagi Orang Tua: Diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses belajar anak di rumah, misalnya dengan mengajak anak mengamati fenomena alam di lingkungan sekitar sebagai bentuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari di sekolah. Bagi Siswa: Diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar atau kemampuan berpikir kritis, memperluas jumlah sampel, menggunakan desain *true experimental*, atau mengombinasikan metode *Card Sort* dengan media pembelajaran berbasis digital.

References

Abdurrosyid, Yusuf, Edy Muslimin, dan Ngatmin Abbas. 2025. "Upaya Peningkatan Prestasi Santri Kelas IX Mata Pelajaran Fiqih Menggunakan Metode Card Sort di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Masaran Sragen." *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 6 (1): 94–109.

Alviyaini, Shinta. 2025. *Implementasi Media Card Sort pada Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa*.

Anantasia, Gisela, dan Sulastri Rini Rindrayani. 2025. "Metodologi penelitian quasi eksperimen." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 3 (1): 47–56.

Astuti, Hani Widy, dan Nuhyal Ulia. 2025. "Pengaruh pembelajaran berbasis masalah berbantuan kahoot terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 4 (2): 111–19.

Aulia, Suci, dan Zulqoid R. Habibie. 2025. "Active Learning with Problem-Based Learning for Problem-Solving Skills in Social and Natural Sciences: Pembelajaran Aktif dengan Problem-Based Learning untuk Keterampilan Pemecahan Masalah pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial." *Academia Open* 10 (2): 10–21070.

Dewi, Listiana, dan Endang Fauziati. 2021. "Pembelajaran tematik di sekolah dasar dalam pandangan teori konstruktivisme vygotsky." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3 (2).

ELSYAH, KURNIA. 2024. *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CARD SORT DAN COUPLE CARD TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPAS PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR*.

Haryadi, Joni, Haratua Tiur Maria, dan Venny Karolina. 2024. "Pengaruh Pengunaan Metode Pembelajaran Ceramah dan Card Sort Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10 (12): 363–70.

Hidayah, Rachma Ulil, Raden Roro Elfrida Elysia Ivana Padmarini, Fajar Ajeng Pramesti, Yuvitha Disha Maulidha, dan Mahilda Dea Komalasari. 2025. "Penggunaan Media Visual dan Sortir Kartu untuk Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Siswa SD." *BASICA ACADEMICA: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar* 1 (2).

Jusmiana, Andi, Herianto Herianto, dan Rabiatul Awalia. 2020. "Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar matematika siswa smp di era pandemi covid-19." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 5 (2): 1–11.

Khairani, Riza Aulia. 2025. *PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MODUL DIGITAL INTERAKTIF TERHADAP BERPIKIR KREATIF PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP*.

Oktaria, Oktaria, dan Waridah Waridah. 2026. "Pengaruh Model Flipped Classroom Berbantuan Quizziz terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 6 (2): 1243–53.

RAHMAH, NURUL FATHU. t.t. *PEMBELAJARAN MUFRAD**A**T BAHASA ARAB DENGAN STRATEGI CARD SORT PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI 5 CILACAP*.

Ramadhan, Syahru, dan Abdul Haris. 2026. "Tinjauan Literatur Model Problem Based Learning (PBL) dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)* 7 (2): 1371–80.

Rifqi, Ahmad Baihaqi. 2021. "Pengaruh implementasi asesmen projek terhadap karakter dan literasi sains siswa kelas IV SD Gugus 2 Kecamatan Buleleng." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 2 (1): 96–102.

Ulfa, Husnatul. 2026. *Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas III SD Negeri 2 Sri Basuki*.